

Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Kecamatan Sano Nggoang Kabupaten Manggarai Barat

Rosalia Osin^{1*}, I Putu Sriarta¹, I Gede Astra Wesnawa¹

¹ Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history:

Received 12 December 2022

Accepted 23 February 2023
Available online 01 April 2023

Kata Kunci:

Efikasi Diri; Dukungan Orang Tua; Minat Belajar Siswa

Keywords:

Self-Efficacy; Parent Support; Student Learning Interest

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat belajar siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor, mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor. Dan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif dan data yang dikumpulkan dengan teknik kuesioner, kemudian disebarakan kepada 134 responden dengan rincian 67 siswa dan 67 orang tua siswa. Hasil penelitian menunjukkan efikasi diri termasuk dalam kategori tinggi 70,14%, sedang 25,38%, rendah 4,48%. Dukungan orang tua termasuk dalam kategori tinggi 73,13%, sedang 22,39%, rendah 4,48%. Sedangkan minat termasuk dalam kategori tinggi 80,60%, sedang 14,92%, rendah 4,48%. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan minat belajar siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor, terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua dan minat belajar siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor, terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor.

ABSTRACT

This research was conducted at SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang and SMAK St. Familia, Lembor District, with the objectives to determine the effect of self-efficacy on students' interest in learning SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang and SMAK St. Familia Lembor District, determine the effect of parental support on interest study students of SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang and SMAK St. District Families overtime and determine the effect of self-efficacy and parental support on interest study students of SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang and SMAK St. District Families overtime. This research is quantitative research using an approach correlational analysis using descriptive quantitative and data collected with technique questionnaire, then distributed to 134 respondents with details of 67 students and 67 parents of students. The results of the study show that self-efficacy is included in the high category 70.14%, medium 25.38%, low 4.48%. Parental support is included in the high category 73.13%, medium 22.39%, low 4.48%. While interest is included in the high category 80.60%, medium 14.92%, low 4.48%. Based on the results of hypothesis testing, there is significant influence between self-efficacy and interest in learning SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang and SMAK St. Familia Lembor District, there is a significant influence between parental support and students' learning interest in SMA Negeri 1 Sano Nggoang District and SMAK St. Familia Lembor District, there is a significant influence between efficacy self-esteem and parental support for public high school students' interest in learning 1 District Sano Nggoang and SMAK St. Familia of Lembor District.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.



* Corresponding author.

E-mail addresses: rosaliaosin401@gmail.com

1. Pendahuluan

Pendidikan ialah proses aktif direncanakan jauh-jauh hari dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pendidikan baik akan hasilkan SDM berilmu dan produktif. Pendidikan merupakan indikator lain dari tingkat pembangunan suatu bangsa secara keseluruhan. Sebagai hasil dari proses globalisasi yang terus berlangsung, Negara Indonesia harapannya memiliki SDM kompeten baik intelektual, spiritual, otonom. Hal ini dilakukan supaya bangsa Indonesia dapat bersaing dengan bangsa lain. Pendidikan dapat diperoleh melalui lembaga formal, informal, atau nonformal, tergantung pada preferensi peserta didik. Pendidikan nonformal ialah jalur pendidikan tujuannya menggantikan, menambah, dan melengkapi pendidikan yang diterima di sekolah dan keluarga. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur, pendidikan ini merupakan tambahan dari pendidikan formal yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, dan pendidikan non formal merupakan jalur pendidikan. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap individu dan masyarakat pada setiap Bangsa atau Negara yang beradab. Pendidikan juga sangat penting, walupun dengan latar belakang dan cara pandang dari setiap individu adalah berbeda-beda. Upaya pendidikan melalui internalisasi nilai kemanusiaan mengarahkan untuk memanusiaikan manusia, maka itu pendidikan jadi salah satu kebutuhan manusia. (Novitasari, et al., 2012

Menurut Ki Hajar Dewantara (dikutip dalam Suparlan, 2016), pendidikan adalah usaha kebudayaan dengan tujuan membimbing anak didik menuju perkembangan jasmani dan rohani sesuai dengan fitrahnya masing-masing dan pengaruh masyarakatnya sendiri. Diproses pendidikan, guru memiliki tugas mengajar, membimbing dan mendorong siswa untuk mencapai tujuan dalam mencapai cita-cita. Guru memiliki tanggung jawab melihat sesuatu saat proses belajar dikelas guna dibantunya proses kembangan siswa, guru berusaha agar siswa memiliki keinginan untuk terus belajar. Menurut Djmarah (dikutip dalam Kahar, 2018), minat merupakan komponen penting diproses belajar. Penyebabnya individu yang tak mempunyai minat belajar tak akan mampu melakukan pembelajaran secara efektif.

Tingkat minat seseorang terhadap suatu topik merupakan faktor penting dalam berhasil atau tidaknya dia dalam mengejar suatu tujuan. Seseorang atau siswa mempunyai minat signifikan akan sesuatu juga memiliki hasrat kuat untuk itu, memungkinkan mereka capai tujuan mereka. Menurut Fauziah, dkk. (2017), mobilisasi pertama bagi siswa di pembelajaran dapat didayagunakan capai tujuan dimaksud adalah minat terhadap materi pelajaran. Hal ini dijelaskan dalam konteks proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang harus dicapai disini. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah sejenis motivasi yang memotivasi orang untuk bertindak dengan cara yang konsisten dengan sentimen, bias, harapan, dan pertanyaan mereka. Minat juga merupakan keadaan mental yang akan menghasilkan respon yang tertarik pada situasi atau objek tertentu. Bila, siswa merasa tertarik dan senang akan sesuatu maka siswa akan berusaha mendapat apa yang mereka inginkan dan tidak akan menyerah sebelum mencobanya.

Sangatlah penting bagi siswa untuk memiliki minat terhadap mata pelajaran geografi guna membantu keterampilan belajarnya. Hal ini dikarenakan bila siswa mempunyai minat akan mata pelajaran geografi, lebih mudah bagi mereka untuk mengikuti proses pembelajaran. Temuan riset oleh Aditari et al., (2019) menunjukkan tingkat minat belajar siswa SMA Negeri 2 Kota Ternate dimata pelajaran geografi berada pada kategori tinggi, dengan 64,8% diantaranya jatuh. ke dalam kategori ini. Siswa-siswa ini terdaftar di kelas XI IPS di sekolah tersebut. Hal ini disebabkan faktor internal perasaan senang, minat, dan perhatian, serta peran aktif siswa berusaha untuk terlibat ciptakan kesadaran siswa akan pentingnya matapelajaran geografi. Hal ini mengakibatkan tingkat keterlibatan siswa yang lebih tinggi dalam mata pelajaran geografi. Ada unsur-unsur lain yang bersifat eksternal, seperti fungsi instruktur yang harus selalu merangsang murid-muridnya. Faktor-faktor ini ada di samping faktor-faktor yang bersifat internal bagi individu. Penelitian yang dilakukan oleh Haryanto & Saputra, (2020) menunjukkan persentase minat belajar geografi kategori baik, yaitu 81%, sehingga berpengaruh positif terhadap pembelajaran geografi.

Terdapat dua hal yang dapat dilakukan dalam memperbaiki minat belajar siswa tentang pentingnya geografi, yaitu melalui efikasi diri dan dukungan orang tua. Efikasi diri dapat diartikan sebagai komponen pengetahuan diri atau *self knowledge* berpengaruh dikehidupan. Tujuan mengembangkan *self-efficacy* adalah untuk mencapai tujuan dalam meramalkan berbagai kejadian yang mungkin terjadi. *Self-efficacy* dapat diartikan keyakinan individu dapat atasi tantangan dan mencapai tujuan mereka. Menurut Schunk (dikutip dalam Yuliana dan Widyana, 2019), *self-efficacy* dapat didefinisikan sebagai keyakinan seseorang terhadap apa yang mampu dilakukan oleh orang tersebut. Istilah "*self-efficacy*" berkaitan dengan perasaan bahwa seseorang mampu menghasilkan tindakan, harapan, dan keyakinan tentang konsekuensi yang ingin dicapai.

Manusia dengan efikasi diri yang tinggi memiliki kecenderungan untuk memilih berusaha melakukan aktivitas yang berat, gigih, tenang, dan tidak khawatir saat menghadapi tantangan untuk mengatur pemikirannya dalam pola analitis, sebagaimana dijelaskan oleh Cervone dan Pervin (dalam Aryanti, 2018). Kegiatan belajar tidak akan berjalan tanpa hambatan jika siswa tidak dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan keadaan baru. Penelitian Fahira (2020) mengungkapkan bahwa efikasi diri sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Namun, efikasi diri siswa sebagian besar masih dalam kategori sedang (81,6%), hanya sebagian kecil (18,4%) yang memiliki efikasi diri tinggi. Hal yang sama juga diungkapkan dari penelitian Astuti et al., (2016) mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa

hanya mempunyai efikasi diri yang sedang (51,6%), selebihnya adalah terkategori rendah (25,6%). Hal tersebut dampaknya ke hasil belajar siswa, efikasi diri dibutuhkan oleh seseorang untuk mampu mengatur dan bertindak dalam mencapai tujuan yang diinginkan dan merupakan keyakinan orang akan kemampuan diri melakukan kontrol fungsi orang terhadap kejadian disekelilingnya.

Selain efikasi diri, dukungan orang tua juga sangat dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Ketika datang untuk mendidik anak mereka, orang tua datang pertama. Sangat penting orang tua berperan aktif mengadvokasi peningkatan lingkungan belajar formal dan informal anak-anak mereka. Salah satu aspek terpenting dari perkembangan emosi, perilaku, dan kognitif anak adalah kualitas interaksi orangtua-anak. Akibatnya, ikatan orangtua-anak yang sehat sangat penting untuk perkembangan sehat anak.

Mahardhika et al., (2018) mengungkapkan "Orang tua bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan anak dan sekolah hanya bertugas membantu orang tua dalam mendidik anak". Hasil penelitian Sartika & Kurniawati, (2016) mengungkapkan dukungan orang tua sangat tinggi sebesar 34%, tinggi 33%, sedang 19,4 %, rendah 10,7% sangat rendah 1,9%. Dukungan orang tua ialah tanggung jawab dimiliki orang tua untuk mendidik dan mengasuh anaknya secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan dengan cara orang tua mendampingi anaknya dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, yang meliputi mendapatkan perhatian dan kasih sayang, merasa aman dan nyaman, serta merasakan rasa aman. Berbeda dengan penelitian Dewi et al., (2013) di SMK Muhammadiyah Pontianak terlihat bahwa peran orang tua membimbing anak belum optimal. Penyebabnya tiga hal, yaitu: (1) orang tua sibuk bekerja maka lupa membimbing anak, (2) faktor ekonomi orang tua yang tidak menyediakan fasilitas belajar anaknya, dan (3) latar belakang orang tua serta budaya. Penelitian Eeni (dalam Damsy et al, 2020) akan hubungan antar dukungan orang tua dengan minat belajar" juga mengungkapkan bahwa rendahnya minat belajar siswa disebabkan orang tua yang mengacuhkan hal-hal yang berkaitan dengan sekolah anaknya, kurang penuhi kebutuhan belajar anak-anaknya, tak memberikan solusi dalam masalah yang dihadapi anak-anaknya, dan tidak memberi penghargaan terhadap usaha yang telah dilakukan anak-anaknya.

Pada proses kegiatan belajar siswa, di sekolah maupun di lingkungan keluarga, setiap individu harus memiliki efikasi diri agar dapat mencapai keberhasilan dalam belajarnya, serta dukungan oleh orang tuanya agar dapat membantu mengeksplorasi minatnya. Apabila tidak memiliki efikasi diri dan dukungan dari orang tua yang baik dan benar individu cenderung menjadi tidak percaya diri, sehingga akan mengakibatkan hasil belajarnya tidak optimal. Pada pembelajaran geografi, efikasi diri dan dukungan orang tua juga harus diutamakan agar dalam mengikuti pembelajaran geografi di kelas individu memiliki minat yang tinggi saat pembelajaran di kelas. Di sisi lain, orang tidak memiliki minat yang tinggi untuk terlibat dalam studi geografi di kelas individu jika mereka tidak memiliki self-efficacy dan orang tua mereka tidak mendukung mereka dalam usaha ini. Oleh karena itu, besarnya minat belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel seperti self-efficacy dan dukungan orang tua.

Berdasarkan wawancara awal (via online) dengan salah satu peserta didik di SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang kelas XI mengungkapkan "Saya kurang percaya diri terhadap kemampuan yang saya miliki dan belum berpengalaman tampil di depan kelas berorganisasi di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat." Selain itu, peserta didik lainnya juga mengatakan "saya tidak percaya diri jika guru meminta saya untuk mengerjakan soal dipapan tulis, dan tidak memberikan pertanyaan saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya." Hal itu sesuai dengan hasil wawancara awal dengan siswa Kelas XI di SMAK St. Familia yang mengatakan bahwa "saya tidak berani atau belum siap berdiri maupun ceramah didepan kelas dan juga dilingkungan masyarakat". Selain melakukan wawancara dengan peserta didik tersebut juga lakukan wawancara ke siswa lainnya Kelas XI di SMAK St. Familia yang mengatakan bahwa "saya tidak berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran geografi apa bila guru melakukan sesi tanya jawab, tetapi sebenarnya saya mengetahui jawaban tersebut."

Berdasarkan wawancara (via online) dengan salah satu siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Kecamatan Sano Nggoang terkait dukungan orang tuanya. Peserta didik tersebut menyampaikan "orang tua saya tidak pernah menaruh perhatian pada kegiatan sekolah, mengabaikan undangan rapat di sekolah dan tidak pernah membicarakan apa yang terjadi selama kegiatan belajar di sekolah." Selain itu, melakukan wawancara yang sama dengan siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Kecamatan Sano Nggoang mengungkapkan bahwa orang tuanya selalu terlambat membayar SPP dan sulit sekali jika meminta uang untuk membeli buku, foto copy materi". Berbeda halnya hasil wawancara di SMAK St. Familia dengan peserta didik kelas XI yang mengatakan bahwa "orang tua saya tidak terlalu memperhatikan kebutuhan saya khususnya dibidang pendidikan dan tidak adanya apresiasi atau dukungan dari orang tua mengenai indeks prestasi yang saya capai."

Hasil wawancara awal dengan guru pelajaran geografi (via online) dikemukakan bahwa nilai ulangan peserta masih berada di bawah nilai KKM. Guru geografi SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor menjelaskan bahwa hal tersebut dapat terjadi karena "peserta

didik lebih menghafal materi dari pada memahami dan kurangnya percaya diri atas kemampuan yang mereka miliki peserta didik juga banyak yang tidak mengerjakan tugas geografi yang saya berikan, tidak adanya usaha untuk mengerjakan tugas geografi sulit, selain itu peserta didik juga menganggap mata pelajaran geografi adalah tidak menyenangkan”.

Berpijak pada masalah pembelajaran yang dikemukakan oleh guru serta hasil wawancara siswa, memerlihatkan efikasi diri belum dimiliki siswa dan demikian juga dengan dukungan orang tua sehingga hasil belajar mereka menjadi sebagian besar di bawah KKM. Menyadari akan hal tersebut, sangat penting untuk dilakukan penelitian untuk mengkaji hal tersebut secara lebih mendalam. Berkenaan dengan itu, dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Orang tua Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Kecamatan Sano Nggoang Kabupaten Manggarai Barat”

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional adalah jenis metode penelitian yang melibatkan pengamatan dua variabel untuk membangun hubungan yang sesuai secara statistik di antara keduanya. Suharsimi, (2015) mengutarakan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh dan apabila ada, seberapa besarnya pengaruh tersebut, serta berarti atau tidaknya pengaruh itu.

Objek dalam penelitian ini adalah efikasi diri dan dukungan orang tua dalam pengaruhnya dengan minat belajar siswa. Berkenaan dengan objek penelitian tersebut, ditentukan subjek penelitian untuk mendukung objek penelitian tersebut, yaitu para siswa dan orang tua siswa yang selanjutnya dijadikan populasi penelitian dengan jumlah 202 orang dan sampel 134 dengan rincian 67 siswa dan 67 orang tua siswa.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Efikasi Diri Siswa yang bersumber dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor
- 2) Dukungan Orang Tua Siswa yang bersumber dari orang tua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor
- 3) Minat Belajar siswa bersumber dari Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor.

Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini, mencakup jumlah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor beserta orang tua siswa bersangkutan yang bersumber dari Dokumen SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data Efikasi Diri, Dukungan Orang Tua, dan Minat Belajar adalah analisis deskriptif kualitatif dengan analisis tabel. Hasil pengolahan data yang dilakukan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang disusun menjadi lima klasifikasi (Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah) yang diperhitungkan berdasarkan nilai tertinggi dan nilai terendah sebagaimana telah dikemukakan pada pengolahan data.

3. Hasil dan pembahasan

Deskripsi Data Pada Variabel Efikasi Diri (X1)

Pada penelitian ini, variabel efikasi diri diukur dengan tiga indikator yaitu tingkat kesulitan (level), generalisasi (Generality), kekuatan dan keyakinan (Strength). Kemudian dibuat dalam 25 butir pernyataan dengan rentang skor menggunakan skala Likert 1 sd 5. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada variabel efikasi diri ini berupa kuesioner yang dibagikan kepada 67 responden kemudian nilai tertinggi 125 dan terendah 25. Untuk mengetahui kategori efikasi diri siswa bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Deskripsi Data Variabel Efikasi Diri

Kategori	Interval	% Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	109-125	≥100%	0	0 %
Tinggi	88-108	71-86%	47	70,14%
Sedang	67-87	53-70%	17	25,38%
Rendah	46-66	37-52%	3	4,48%
Sangat Rendah	25-45	≤36%	0	0%
Total			67	100%

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa efikasi diri siswa kelas XI SMA N 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor termasuk dalam kategori sebagai berikut: sangat tinggi 0 orang atau 0%, kategori tinggi sebanyak 47 orang atau 70,14%, kategori sedang sebanyak 17 orang atau 25,38%, kategori rendah 3 orang atau 4,48%, dan kategori sangat rendah sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian dapat di ketahui efikasi diri siswa kelas XI SMA N 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor, secara umum termasuk dalam kategori tinggi.

Deskripsi Data pada Variabel Dukungan Orang Tua (X2)

Pada penelitian ini, variabel dukungan orang tua diukur dengan empat indikator yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, latar belakang budaya. Kemudian dibuat kedalam 25 butir pernyataan dengan rentang skor 1 sd 5, dari 25 butir pernyataan tersebut ada satu pernyataan yang tidak valid. Jadi yang digunakan dalam variabel dukungan orang tua ini hanya 24 pernyataan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam variabel ini berupa kuesioner kemudian dibagikan kepada orang tua siswa SMA N 1 Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor sebanyak 67 responden kemudian didapat nilai tertinggi 120 dan terendah 24. Untuk mengetahui kategori dukungan orang tua dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.
Deskripsi Data Variabel Dukungan Orang Tua

Kategori	Interval	% Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	104-120	≥87	0	0 %
Tinggi	84-103	70-86%	49	73,13%
Sedang	64-83	54-69%	15	22,39%
Rendah	44-63	29-53%	3	4,48%
Sangat Rendah	24-43	≤28%	0	0%
Total			67	100

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa dukungan orang dari tua siswa kelas XI SMA N 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor termasuk dalam kategori sebagai berikut: sangat tinggi 0 orang atau 0%, kategori tinggi sebanyak 49 orang atau 73,13%, kategori sedang sebanyak 15 orang atau 22,39%, kategori rendah 3 orang atau 4,48%, dan kategori sangat rendah sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian dapat di ketahui dukungan orang tua siswa kelas XI SMA N 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor, secara umum termasuk dalam kategori tinggi.

Deskriptif Data pada Variabel Minat Belajar Siswa (Y)

Pada penelitian ini, variabel minat belajar diukur dengan empat indikator yaitu: perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, keterlibatan siswa. Kemudian dibuatkan dalam 25 pernyataan dengan rentang skor 1 sd 5, dari 25 pernyataan ini setelah diuji validitas terdapat 2 pernyataan tidak valid, sehingga dalam variabel minat belajar ini menggunakan 23 pernyataan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian dibagikan kepada siswa SMA N 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor dengan 67 responden dan nilai tertinggi 115 dan nilai terendah 23. Untuk mengetahui kategori dukungan orang tua dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.
Deskripsi Data Variabel Minat Belajar

Kategori	Interval	% Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	99-115	≥86%	0	0%
Tinggi	80-98	70-85%	54	80,60%
Sedang	61-79	53-69%	10	14,92%
Rendah	42-60	37-52%	3	4,48%
Sangat Rendah	23-41	≤36%	0	0%
Total			67	100

Dari Tabel 3 dapat diketahui minat belajar siswa kelas XI SMA N 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor termasuk dalam kategori sebagai berikut: sangat tinggi 0 orang atau 0%, kategori tinggi sebanyak 54 orang atau 80,60%, kategori sedang sebanyak 10 orang atau 14,92%, kategori rendah 3 orang atau 4,48%, dan kategori sangat rendah 0 orang atau 0%. Dengan demikian dapat diketahui minat belajar siswa kelas XI SMA N 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor, secara umum termasuk dalam kategori tinggi.

Pengujian Hipotesis

Uji parsial (uji t)

Bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap minat belajar pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Sano Nggoang dan SMAK St Familia Kecamatan Lembor dan apakah ada pengaruh antara dukungan orang tua terhadap minat belajar pada mata pelajaran geografi di SMA N 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St Familia Kecamatan Lembor. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$) melalui perhitungan yang ada pada program *SPSS for windows 22*. Adapun hasil perhitungan uji t dapat di lihat pada Tabel 4.

Tabel 4.
Uji Statistik T Efikasi Diri Terhadap Minat Belajar Siswa

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.662	18.454		1.824	.073
Efikasi Diri	.326	.099	.371	3.298	.002
Dukungan Orang Tua	.271	.131	.233	2.072	.004

a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan rekap hasil uji t pada Tabel 4 menampilkan taraf signifikansi untuk variabel minat sebesar $0,002 < \alpha (\alpha) 0,05$, dan nilai t hitung $3,298 > t$ tabel 1,997, sehingga dapat disimpulkan H1 diterima yang berarti ada pengaruh yang positif yang signifikan dari efikasi diri (X1) terhadap minat belajar (Y) geografi siswa kelas X1 SMA N 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor.

Berdasarkan rekap hasil uji t pada tabel di atas menampilkan taraf signifikan untuk variabel dukungan orang tua sebesar $0,004 < \alpha (\alpha) 0,005$, dan nilai t hitung $2,072 > t$ tabel 1,997, sehingga dapat disimpulkan H2 diterima yang berarti ada pengaruh yang positif yang signifikan dari dukungan orang tua (X2) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X1 SMA N 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor.

Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 melalui perhitungan yang ada pada program *SPSS for windows 22*. Adapun hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.
Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.058	2	27.029	7.463	.001 ^b
	Residual	231.793	64	3.622		
	Total	285.851	66			

a. Dependent Variable: MINAT
b. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua , Efikasi Diri

Berdasarkan Tabel 5 diketahui nilai sig sebesar $0,001 < 0,005$ dan nilai $F 7,463 > F$ tabel 3,14 sehingga dapat di simpulkan bahwa H3 diterima artinya adanya pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI SMA N 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor secara simultan. Berdasarkan besarnya pengaruh efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap minat belajar dapat dilihat pada tabel koefisien determinasi pada Tabel 6.

Tabel 6.
Rekapitulasi Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.435 ^a	.189	.164		1.90309

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua, Efikasi Diri

Hal pada Tabel 6 menunjukkan bahwa pengaruh variabel efikasi diri (X1) dan dukungan orang tua (X2) secara simultan terhadap variabel (Y) minat adalah sebesar 18,9 %.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA N 1 Kecamatan Sano Nggoang.

Berdasarkan analisis deskriptif pada variabel efikasi diri terdapat 47 orang termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase 70,14%, 17 orang yang masuk dalam kelompok sedang dengan presentase 25,38% dan 3 orang yang masuk dalam kelompok rendah dengan presentase 4,48%. Sedangkan pada analisis deskriptif pada variabel minat belajar terdapat 54 orang termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase 80,60%, 10 orang yang masuk dalam kategori sedang dengan presentase 14,92% dan 3 orang yang masuk dalam kategori rendah dengan presentase 4,48%. Pada kedua variabel ini terlihat bahwa variabel efikasi diri dan variabel minat belajar sama-sama tergolong dalam kategori tinggi yang artinya terdapat pengaruh yang positif. Jadi, dapat disimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI SMA N 1 Kecamatan Sano Nggoang. Hasil penelitian ini sama dengan Sandi, (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dengan minat belajar siswa SMA YPK Tenggarong, atau variabel efikasi diri mempengaruhi minat belajar siswa. Senada juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Taufiq, (2017) menunjukkan bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif dengan minat belajar seni. Penelitian yang dilakukan oleh Musyarrofah, (2022) terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dengan minat belajar peserta didik Mina Insan Cendikia di MAN 1 Jember. Situasi ini membuktikan bahwa apa bila siswa terus meningkatkan efikasi diri seperti memiliki keyakinan dalam diri, senang mengerjakan tugas, memiliki kegigihan dalam mengerjakan tugas, dan tidak mudah putus asa, maka akan sendirinya siswa memiliki atau mempunyai minat yang tinggi untuk melakukan segala sesuatu, sedangkan apabila siswa memiliki efikasi diri yang sedang maka keyakinan dirinya akan goyah karena dihadapkan dengan berbagai situasi atau tuntutan-tuntutan yang membuat siswa tidak yakin dengan kemampuan dirinya.

Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA N 1 Kecamatan Sano Nggoang

Berdasarkan analisis deskriptif pada variabel dukungan orang tua terdapat 49 orang termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase 73,13 %, 15 orang yang masuk dalam kategori sedang dengan presentase 22,39%, dan 3 orang yang masuk dalam kelompok rendah dengan presentase 4,48%. Sedangkan pada analisis deskriptif pada variabel minat belajar terdapat 54 orang termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase 80,60%, 10 orang yang masuk dalam kategori sedang dengan presentase 14,92% dan 3 orang yang masuk dalam kategori rendah dengan presentase 4,48%. Pada kedua variabel ini terlihat bahwa variabel minat belajar tergolong pada kategori tinggi dan data pada variabel dukungan orang tua tergolong kategori tinggi pula. Jadi dapat disimpulkan hasil penelitian yang telah ditemukan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI SMA N 1 Kecamatan Sano Nggoang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari

Sarwanti, (2018) yang menyatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan minat belajar. Senada dengan Sulaiman (2013) menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki kontribusi sebesar 44% terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan cerminan dari minat belajar siswa, yang berarti dukungan orang tua berkontribusi terhadap minat belajar. Amira Diniaty, (2011) menyatakan upaya orang tua menciptakan situasi minat belajar anak adalah dengan memberikan dukungan kepada anak agar mempunyai kesadaran tinggi yang berasal dari diri sendiri.

Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA N 1 Kecamatan Sano Nggoang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI SMA N 1 Kecamatan Sano Nggoang. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Danyati dan Mudjiono, (2006) menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, salah satunya yaitu efikasi diri. Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang di miliki untuk mengendalikan seluruh kehidupannya, termasuk perasaan dan kompetensinya. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung untuk memfokuskan perhatian dan usahanya pada tuntutan tugas dan berusaha meminimalisasi kesulitan yang mungkin terjadi. Kemudian mengenai dukungan orang tua, sesuai pendapat dari Syah, (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa berasal dari faktor sosial salah satunya orang tua atau keluarga, dengan menunjukkan adanya keterlibatan langsung dari orang tua dalam belajar anak, maka anak melihat dukungan orang tua mereka merupakan hal-hal yang utama di dalam mengarahkan tujuan.

4. Simpulan dan saran

Berdasarkan pemaparan data yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor. (2) Ada pengaruh signifikan antara dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor. (3) Ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Sano Nggoang dan SMAK St. Familia Kecamatan Lembor. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka terdapat beberapa saran, yaitu: (1) Bagi guru diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman seperti mengajar dengan metode yang bervariasi sehingga siswa tertarik dan minat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu, guru hendaknya mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar agar hasil belajar pada mata pelajaran geografi di masa yang akan datang akan lebih baik lagi. (2) Bagi peserta didik agar lebih meningkatkan lagi keyakinan dan kemampuan diri untuk mencapai tujuan dalam belajar. (3) Bagi orang tua agar lebih memperhatikan anaknya terkait kebutuhan sekolah baik material maupun moral. (4) Bagi peneliti selanjutnya agar mengadakan penelitian lebih lanjut karena dalam penelitian ini hanya meneliti dua faktor yang memiliki pengaruh minat belajar geografi sedangkan faktor lain yang turut berbuhungan minat belajar belum diteliti lebih lanjut seperti faktor internal yang terdiri dari faktor psikologi kecerdasan, sikap dan bakat. Serta faktor eksternal yang terdiri dari faktor guru, lingkungan, kurikulum, sekolah dan faktor sarana dan prasarana.

Daftar Rujukan

- Aryanti, A. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Menerapkan Bahan Ajar di SMA Negeri 3 Ogan Komeriung Ulu. *Journal of Educational Studies* Vol.3, No.1
- Amira, D. (2017). Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Bingkai Bimbingan dan konseling islam*. Volume 3, No. 1,
- Arikunto, S. (2015). Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video Di Smk Negeri 4 Semarang. *Edu Elekrika Journal*. vol. 4, No.1, hal. 38-49.
- Dwi, A. Y. (2020). Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, Iklim Kelas, Dan Kreativitas Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Di Smk Pgr 01 Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/17468/1/7101409069>
- Fauziah, N. A. (2017). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecemasan Jauh Dari Smartphone (Nomophobia) Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati* Vol. 6, No.2, hal 15-20.
- Fahira, F. (2020). Identifikasi Efikasi Diri (Self efficacy) dan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. Hal. 1-10.

<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/29081>

- Kahar, I. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas X Terhadap Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Smanegeri 18 Luwu. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887>
- Mahardhika, N. A., Jusuf, J. B. K., & Priyambada, G. (2018). "Dukungan orangtua terhadap motivasi berprestasi siswa SKOI Kalimantan Timur dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol. 14, No.2, Hal. 62–68. <https://doi.org/10.21831/jpji.v14i2.23525>
- Musyarrofah, L. A. (2022). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Minat Belajar Peserta Didik Bina Insan Cendekia (Bic) Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember . <http://digilib.uinkhas.ac.id/10899/>
- Novitasari, D. R. (2012). Pembangunan Media Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Siswa Kelas 1 Pada Sekolah Dasar Negeri 15 Sragen Program Studi Teknik Informatika Universitas Surakarta. *jurnal sentral penelitia engineering dan edukasi*, Vol 2 No. 1, hal. 1-30.
- Suparlan, H. (2016). Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia. *Jurnal Filsafat*, Vol. 2 No.1, Hal. 56-78. <https://doi.org/10.22146/jf.12614>
- Sandi, M. (2017). Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Belajar Siswa-Siswi. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 5. No. 2, Hal. 208–214. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4365>
- Sarwanti, M. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar Siswa , Dukungan Orang Tua, Keikutsertaan Bimbingan Belajar, Kebiasaan Bersosial Media Dengan Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri Di Kabupaten Sleman.
- Suparlan, H. (2016). Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia. *Jurnal Filsafat*, Vol. 25, No.1, 56. <https://doi.org/10.22146/jf.12614>
- Taufiq, M. (2017). Pengaruh Pengetahuan Awal Akuntansi Dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Melalui Minat Belajar Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol. 3. No(Issue 2579-387X), 20–50.